

STUDI DESKRIPSTIF PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN ALAT MUSIK KEYBOARD PADA SISWA DISABILITAS NETRA DI SLB N BRANJANGAN JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024

Zumar Fajar Rafi¹, Lailil Aflahkul Yaum², Sugihartatik³
Universitas PGRI Argopuro Jember^{1,2,3}
laililafilah.plb@mail.unipar.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan alat musik keyboard pada siswa disabilitas netra di SLB N Branjangan. Penelitian ini menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif, jenis studi kasus, karena berdasarkan tujuan penelitian ini, bukan untuk mengkaji sebuah hipotesis, namun untuk mengumpulkan data berupa fakta-fakta metode pembelajaran bermain alat musik keyboard pada anak tunanetra di SLB N Branjangan. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif digunakan peneliti untuk memaparkan dengan rinci metode, materi, serta proses pembelajaran bermain alat musik keyboard. Hasil penelitian ini bahwasannya pelaksanaan metode pembelajaran alat musik *keyboard* pada siswa disabilitas netra di SLB N Branjangan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan dengan Menyusun beberapa materi yang akan dipelajari secara khusus oleh siswa disabilitas netra, kemudian secara pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode mix/ campuran dalam satu kali tatap muka yang terdiri dari metode ceramah, metode demonstrasi/praktik langsung dan metode pengulangan., metode cerama dilakukan secara kalasikal atau menyeluruh, sedangkan metode demontrasi dilakukan secara individua tau bergantian, sedangkan evaluasi dilakukan oleh guru setiap siswa pada saat akhir pelajaran musik *keyboard* secara individu.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Keyboard, Disabilitas Netra

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the learning methods used in learning to use keyboard musical instruments for students with visual disabilities at SLB N Branjangan. This research uses a descriptive qualitative approach, type of case study, because based on the purpose of this research, it is not to examine a hypothesis, but to collect data in the form of facts about learning methods for playing keyboard instruments for blind children at SLB N Branjangan. The descriptive qualitative research approach is used by researchers to describe in detail the methods, materials, and learning process of playing keyboard instruments. The results of this study show that the implementation of keyboard instrument learning methods for students with visual disabilities at SLB N Branjangan is planning, implementation and evaluation. Planning is carried out by compiling some material that will be studied specifically by students with visual disabilities, then in the implementation of learning using a mix / mixture method in one face-to-face meeting consisting of lecture methods, demonstration / direct practice methods and repetition methods, the cerama method is carried out classically or thoroughly, while the demonstration method is carried out individually or alternately, while the evaluation is

carried out by the teacher for each student at the end of the keyboard music lesson individually.

Keywords: Learning Methods, Keyboard, Visual Impairment

PENDAHULUAN

Siswa dengan hambatan penglihatan merupakan penyandang disabilitas sensorik. Disabilitas Netra yaitu terganggunya salah satu fungsi panca indra diantaranya indra penglihatan (UU No. 8 Tahun 2016). Siswa yang mengalami gangguan pada indera penglihatannya juga biasa diartikan sebagai siswa yang kehilangan sebagian atau seluruh dari fungsi indera penglihatannya, sehingga ia tidak dapat melihat atau melihat namun tidak sempurna terhadap benda atau sesuatu di sekitarnya, dalam istilah lain disebut dengan Tunanetra. Tunanetra menurut Somantri dalam D. Desi Santika (2017) adalah kondisi indera penglihatan sudah tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya seperti orang awas. Kelainan penglihatan tersebut yang membuat siswa disabilitas netra mengalami hambatan dalam beraktivitas yang mengandalkan mata. Oleh karena itu siswa disabilitas netra perlu diberikan keterampilan tambahan sebagai bekalnya di masa depan, karena siswa disabilitas netra memaksimalkan indera perabanya, maka sekolah memberikan keterampilan dalam bermain musik melalui pembelajaran musik salah satunya alat musik yaitu keyboard. Beberapa siswa disabilitas netra di SLB N Branjangan dapat memainkan keyboard dan bernyanyi yang merupakan bukti yang nyata bahwa penyandang disabilitas netra dapat menjadi pemain musik, penikmat musik dan dapat menghasilkan suatu karya dalam bisang musik.

Sehubungan dengan hal tersebut, SLB N Branjangan sebagai salah satu pendidikan bagi siswa disabilitas netra yang menyelenggarakan pembelajaran musik dengan alat keyboard. Bagi siswa Disabilitas Netra dengan dapat menggunakan alat musik selain dapat menghasilkan karya, juga dapat sebagai bekal keterampilan yang perlu dikuasai setelah lulus sekolah. Tujuan pembelajaran seni musik di SLB N Branjangan adalah untuk mengasah serta mengembangkan nilai seni dan berkarya selain itu dapat mengembangkan bersikap positif,serta mendapatkan apresiasi senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Y Robin Esa (2020), bahwasannya pendidikan seni dapat membentuk manusia yang terampil, kreatif dan mengembangkan nilai-nilai positif dari dalam diri anak . Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan metode pembelajaran alat musik Keyboard ini meliputi teori dan praktek. Materi teori diberikan pada saat proses pembelajaran seni musik berlangsung, sedangkan materi praktek serta pengembangannya diberikan pada saat kegiatan ekstrakurikuler musik yang dilaksanakan setelah pembelajaran selesai atau pada saat dihari jumat. Selain itu, tenaga pengajar musik ini dilakukan oleh guru dengan disabilitas netra.

Berdasarkan hasil observasi awal terkait dengan pelaksanaan metode pembelajaran pembelajaran alat musik leyboard. Observasi ini memunculkan keinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul studi deskriptif pelaksanaan metode pembelajaran alat musik keyboad pada siswa disabilitas netra di SLB N Branjangan. Urgensi Penelitian ini dilakukan karena beberapa masalah diantaranya; 1)

Seorang fasilitator/ pendidik disabilitas netra harus mengetahui prinsip-prinsip dalam mengajar anak tunanetra, deskripsinya; 2) Kekurangan dalam indera penglihatan contohnya kebutaan tidak menjadi penghalang bagi seseorang untuk dapat bermain alat musik bahkan untuk menjadi musisi yang profesional; dan 3) Metodenya apakah sudah benar atau tidak sesuai pembelajaran keyboard. Mendidik anak dengan disabilitas netra memerlukan suatu pendekatan dan metode yang khusus, dan anak dengan disabilitas netra memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak non disabilitas, oleh karena itu, beberapa penerapan metode pembelajaran alat musik keyboard pada anak disabilitas netra di SLB N Branjang perlu diteliti dengan tujuan untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menggunakan alat musik keyboard pada siswa disabilitas netra di SLB N Branjang. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat umum tentang mengenai bagaimana penerapan metode pembelajaran alat musik keyboard pada anak tunanetra.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif, jenis studi kasus, karena berdasarkan tujuan penelitian ini, bukan untuk mengkaji sebuah hipotesis, namun untuk mengumpulkan data berupa fakta-fakta metode pembelajaran bermain alat musik keyboard pada anak tunanetra di SLB N Branjang. Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif digunakan peneliti untuk memaparkan dengan rinci metode, materi, serta proses pembelajaran bermain alat musik keyboard pada anak tunanetra di SLB N Branjang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Guru /tenaga pengajar seni musik, siswa tunanetra yang mengikuti pembelajaran seni musik.

Prosedur pengumpulan data ini terdapat 3 teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan, yang pertama adalah pelaksanaan observasi awal dan yang kedua pelaksanaan observasi lanjutan. Tujuan dilakukannya observasi ialah untuk membantu peneliti dalam melakukan penilaian, pengukuran, mengetahui keadaan siswa, serta melakukan pendekatan dengan siswa dan belajar berinteraksi secara langsung dengan siswa, selanjutnya peneliti melaksanakan tahapan yang kedua yakni observasi lanjutan. Peneliti dalam tahapan ini lebih banyak melakukan pengamatan, hal tersebut dilakukan guna mendapatkan informasi di lapangan sebanyak-banyaknya. Hasil dari pelaksanaan observasi lanjutan, meliputi pengamatan pelaksanaan praktek pembelajaran alat musik keyboard, situasi belajar mengajar pembelajaran alat musik keyboard, media yang digunakan dalam pembelajaran alat musik keyboard, metode yang digunakan dalam praktek pembelajaran alat musik keyboard dan materi yang digunakan pada pembelajaran alat musik keyboard. Wawancara dilakukan untuk mencari data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada sumber yang disebut informasi, yaitu guru dan siswa disabilitas netra di SLB N Branjang. Terakhir dokumentasi, dokumen dalam penelitian ini berupa catatan, gambar, serta foto dari kegiatan praktek pembelajaran alat musik *keyboard*.

Analisa data penelitian ini dilakukan secara tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan/verifikasi, sedangkan untuk menguji keabsahan data

hasil penelitian menggunakan langkah triangulasi yaitu mengkroscek data yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan dengan teoritis yang relevan kemudian dilakukan audit *trail* untuk memeriksa keakuratan data yang berupa gabungan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran alat musik *keyboard* pada siswa disabilitas netra di SLB N Branjangan terdapat beberapa temuan. Pembelajaran alat musik *keyboard* ini merupakan kegiatan penunjang atau pendukung dalam kegiatan sekolah, sehingga siswa disabilitas netra memiliki keterampilan lain terutama dalam music. Selain itu, alat yang mudah digunakan atau diimplementasikan baik disekolah maupun di rumah dengan mudah adalah alat keyboard. Dengan alat keyboard diharapkan siswa disabilitas dapat mempraktekkan Kembali dirumah. Pembelajaran *keyboard* ini dilakukan diluar pembelajaran dengan jadwal yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya yaitu di hari Jumat, akan tetapi juga dapat dilaksanakan kegiatan tersebut dihari hari lain pada saat keigatan pembelajaran telah selesai.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran alat *keyboard* diantaranya menggunakan metode demonstrasi, metode ceramah yang sifatnya implementatif, dan praktikum secara mandiri atau pemberian tugas langsung kepada siswa disabilitas netra, selain itu, metode remedial teaching atau pengulangan sering dilakukan dalam pembelajaran ini. Penggunaan media untuk menjelaskan guru lebih cenderung langsung menggunakan alat music keyboardnya, dengan cara siswa langsung menekan atau meraba alat *keyboard*. Hal ini dilakukan karena guru pengajar alat music keyboard ini adalah guru dengan disabilitas netra. Pihak sekolah juga menyediakan satu set alat musik keyboard yang dapat digunakan oleh siswa tunanetra. Penyusunan perencanaan pembelajaran Alat music ini mengacu pada buku yang dirancang secara khusus untuk siswa disabilitas netra yang mengacu pada kurikulum Merdeka belajar dengan berdasarkan hasil kemampuan siswa terkait dengan alat musik keyboard yang nantinya akan dipelajari, sedangkan buku panduan khusus yang digunakan oleh guru mengacu pada seni budaya, akan tetapi pengembangan kegiatan direncanakan sendiri oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran alat *keyboard* ini terdiri dari tiga tahap diantaranya, tahap pertama yaitu tahap dasar, lanjutan dan mahir. Tahap dasar ini diawali dengan pengenalan not dasar, kemudian guru mendengarkan beberapa suara not musik dan perbedaan beberapa bunyi not kepada siswa dengan metode cerama dengan mendengarkan bunyi kepada siswa, kemudian guru bersama siswa mempraktekkan not dengan metode demontrasi dan praktek secara langsung yaitu ketika siswa mendengarkan bunyi not kepada siswa, tangan siswa diarahkan menekan alat *music keyboard* oleh guru, kemudian siswa diberikan instrusi untuk melakukan berulang ulang ini merupakan metode *remedial teaching*. Tahap lanjutan yaitu tidak sama dengan tahap dasar yaitu siswa sudah memahami sudah memahami beberapa not musik, maka siswa diberikan Latihan berulang ulang secara langsung dengan mempraktekkan sebuah lagu dengan

menggunakan alat musik *keyboard* yang langsung dibimbing dan diawasi oleh guru. Sedangkan tahap mahir, siswa sudah dapat memahami dan secara langsung mempraktikkan music yang telah didengarkan kemudian dipraktekkan langsung.

Semua pelaksanaan praktek penggunaan alat musik ini dilakukan secara individu dan bergantian dengan bimbingan langsung oleh guru. Akan tetapi setiap awal tatap muka pelaksanaan pembelajaran ini guru akan mengajak siswa bernyanyi bersama siswa disabilitas netra, kemudian siswa diberi kebebasan kepada siswa untuk dapat memainkan *keyboard* tersebut. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk menarik minat siswa disabilitas netra dalam mempelajari *keyboard*. Keberagaman kemampuan siswa tunanetra membuat guru lebih membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran penggunaan alat music *keyboard*. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini berlangsung sekitar dua setengah jam, namun menurut guru yang mengajarkan alat music *keyboard* ini, waktu tersebut sangatlah pendek, sehingga terkadang tidak mampu mencapai target dari pembelajaran. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran alat musik *keyboard* ini, siswa lebih semangat terlihat saat mulai Pelajaran, mereka antusias dengan mendekati alat music saat dimainkan oleh gurunya, dan tidak sabar juga ingin ikut menekan *keyboard*. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa rata rata siswa disabilitas netra sangat senang mengikuti kegiatan pembelajaran ini, karena selain mereka ingin tau, mereka juga merasa ingin seperti gurunya, meskipun disabilitas netra tapi mahir menggunakan alat musik, motivasi dalam pembelajaran ini terlihat jelas keluar dari siswa yang bercermin dari guru seorang disabilitas netra sendiri.

Berdasarkan temuan diatas terkait dengan durasi pembelajaran yang digunakan Pelaksanaan pembelajaran alat music keyboard ini membutuhkan waktu yang cukup lama hal ini juga diungkapkan oleh T. Fakhri Ardiansyah dan Jon Efendi (2019), bahwa proses pembelajaran alat musik di PSBN Tuah Sakato Padang di lakukan dengan jangka waktu yang cukup panjang, hal ini terlihat dari bagaimana proses awal kelayan dalam pembelajaran alat musik hingga sampai seperti pada saat ini. Sedangkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran alat music keyboar ini adalah metode ceramah, metode demonstrasi dan metode pengulangan. Metode tersebut juga digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Dias Rizki Saputri (2013), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran siswa tunanetra hampir sama dengan metode pembelajaran pada siswa awas pada umumnya, yaitu sama-sama menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode pemberian tugas. Namun cara penyampaian dan pelaksanaannya berbeda dengan siswa awas dan pendekatan hearing efektif digunakan untuk pembelajaran piano murid tunanetra karena sangat membantu pembelajaran dan mempermudah murid tunanetra dalam merespon materi (Meivina, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan metode pembelajaran alat musik *keyboard* pada siswa disabilitas netra di SLB N Branjangan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan yang dilakukan

dengan menyusun beberapa materi yang akan dipelajari secara khusus oleh siswa disabilitas netra, kemudian secara pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *mix*/campuran dalam satu kali tatap muka yang terdiri dari metode ceramah, metode demonstrasi/praktik langsung dan metode pengulangan, metode ceramah dilakukan secara klasikal atau menyeluruh, sedangkan metode demonstrasi dilakukan secara individu atau bergantian, sedangkan evaluasi dilakukan oleh guru setiap siswa pada saat akhir Pelajaran music keyboard secara individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia. (2016). Undang-undang (UU) Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. UU No. 8 Tahun 2016 (bpk.go.id).
- Dewi, D.S. & Mulyo, M. (2017). Psychological Well Being pada Siswa Tunanetra. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 6(1), hal: 11-23. download-fullpapers-jppp99a48baa4dfull.pdf (unair.ac.id).
- Yulianto, Esa Robin. (2020). Pendidikan Untuk Membentuk Manusia Ideal Pada Sekolah Umum. *Jurnal Imajinasi*. 14(2), hal: 20.
- Rohmah, Annisa Nidaur. (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *CENDEKIA: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 9(2) .Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar) | CENDEKIA (stitif.ac.id).
- Adisel. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1). Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS | Journal of Education and Instruction (JOEAI) (ipm2kpe.or.id).
- Hamid, Abd. (2019). Berbagai metode Mengajar Bagi guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Annadwah* 9(2). www.ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id.
- Majid. A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursid. (2015). *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Heru. J.M. 2016. *Pianicious*. Jakarta: Pusataka Muda.
- Sudjana N. (2014). *Dasar-dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rita Nurindah Meirawati. (2014). *Metode Pembelajaran Alat Musik Keyboard Pada Anak Penyandang Tunanetra di Yakatunis Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendriani, Dita. (2016). *Pengembangan Seni Budaya Dan Keterampilan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- T. Fakhri Ardiyansyah., Jon Efendi. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Keyboard bagi Kelayan Tunanetra. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(1). Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Bagi Kelayan Tunanetra di PSBN Tuah Sakato Padang | Ardiyansyah | Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus (unp.ac.id) di akses pada tanggal 3 Januari 2024.
- S. Dias Rizki. (2013). Proses Pembelajaran Seni Musik. *Jurnal Harmonia*, 13(1). Juni 2013. proses pembelajaran musik bagi tunanetra.pdf diakses pada tanggal 2 Januari 2024.
- Meivina, Skolastika Nada. (2020). *Pembelajaran Piano untuk Murid Tunanetra*. Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.